

Siaran Pers

Panitia Bersama (Panbers)

Peugleh Pasie Aceh

International Coastal Cleanup (ICC) Aceh 2010

No.: 01/Panbers/ICC-Aceh/2010

ICC Aceh 2010 Serentak di 4 (Empat) Lokasi;

* Panbers Himpun Lebih dari 380 Relawan

Latar Belakang ICC-Aceh 2010

Laut merupakan sumber makanan, sumber air, dan udara yang kita hirup setiap harinya. Laut terbentang luas, meliputi lebih 70% atau 2/3 dari permukaan bumi. Siapapun kita, ingin laut 100% bersih dan sehat, karena laut adalah sistem pendukung vital keberlangsungan kehidupan kita di muka bumi.

Namun, ancaman terhadap laut datang dari berbagai arah, seperti penangkapan ikan yang berlebihan, perubahan iklim global, terutama dampak sampah yang dibuang setiap hari dari kehidupan manusia. Tanpa disadari dengan banyaknya sampah di laut, kita telah menya-nyiaikan kesejahteraan hidup kita sendiri.

Seluruh kita, baik yang tinggal di sepanjang pantai atau hidup ratusan mil dari pantai, terkait dengan laut, baik langsung maupun tidak langsung. Sumber air yang diminum, udara yang dihirup jutaan orang, semuanya berasal dari laut. Dan juga harus disadari bahwa terjadinya polusi udara dan air, termasuk di laut, adalah diakibatkan oleh penduduk dunia, yang angka populasinya mendekati hampir tujuh miliar jiwa. Hal ini jugalah yang menyebabkan laut kita menjadi bermasalah (sakit). Ini sebagian besar disebabkan oleh ulah manusia, oleh tangan kita sendiri.

Setiap tahun tidak terhitung jumlahnya, banyak binatang laut seperti mamalia laut, kura-kura, burung dan binatang lainnya yang terluka atau terbunuh akibat unsur-unsur berbahaya yang masuk ke dalam laut, kadang kala ada yang sengaja diracuni, terjatoh atau masuk ke dalam keranjang yang tertinggal di laut, masuk ke dalam kaleng bekas cat, bekas tempat atau kemasan minuman dan makanan yang digunakan untuk menemani cemilan kita tatkala memancing. Sampah ini lah yang menimbulkan ancaman bagi kesehatan manusia, bahkan juga mengganggu jalannya baling-baling kapal laut dan perjalanan boat nelayan.

Serentak di 4 (Empat) Lokasi

Oleh karena itu, sebuah kegiatan berbasis kerelawanan yang dinamakan Peugleh Pasie Aceh atau *International Coastal Cleanup (ICC) Aceh 2010* pada Minggu 17 Oktober 2010 dilaksanakan, mulai pukul 08.30 (pagi) WIB, serentak di 4 (empat) lokasi yaitu pantai: Lhoknga, Lampuuk, Ujong Pancu dan Ujong Batee.

ICC-Aceh 2010 terinspirasi dari kerja-kerja *Ocean Conservancy* dalam pembersihan pantai dan perairan laut yang sejak lebih dari 20 tahun terakhir telah menjadi agenda tahunan. Singkatnya, ICC-Aceh 2010 adalah bagian dari aksi global pembersihan pantai dan perairan laut melalui pelibatan ratusan relawan untuk bergabung bersama dalam aksi dan melakukan pendataan jenis sampah yang terkumpul agar dapat digunakan sebagai data dan bahan advokasi mendorong kebijakan dan perhatian pemerintah untuk peduli dalam penyelamatan ekosistem pesisir dan laut.

Pihak-pihak yang terlibat

Lebih dari 45 stakeholders (*pemangku kepentingan*) yang terlibat dan mendukung kegiatan ICC Aceh 2010, diantaranya adalah:

1. Pemerintah Kabupaten Aceh Besar
2. Masyarakat dan Pengelola Pantai Lampuuk
3. Masyarakat dan Pengelola Pantai Ujong Batee
4. Masyarakat dan Pengelola Pantai Lhoknga
5. Masyarakat Ujong Pancu
6. Yayasan Lamjabat (YL) Aceh
7. IKAPALA
8. Yayasan LEBah dan kelompok/masyarakat dampungannya
9. WWF Indonesia
10. Aceh Ocean Coral
11. Aceh Coral Conservation (*both for 25 September and 10 October event in Sabang*)
12. ODC Unsyiah
13. Mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan Unsyiah
14. Fakultas FMIPA Unsyiah
15. REPALA INPRA Ujong Pancu
16. MAPALA Leuser Unsyiah
17. WALHI Aceh
18. Jaringan KuALA (Supported by Oxfam Novib)
19. Mahasiswa Serambi Mekkah via Sahabat Alam (SALAM) Walhi Aceh
20. PMI Aceh
21. WCS Indonesia – Marine Program (Aceh)
22. Radio Rumoh PMI
23. Radio Antero
24. LSM SAKA
25. TDMRC
26. UNDP TRWMP
27. Mahasiswa STIK
28. Mapala Leuser Unsyiah
29. Mahasiswa PSIK Unsyiah
30. Mapala Metalik FE Unsyiah
31. IMPACT Aceh
32. TDH Italy
33. Trocaire
34. Rufford Foundation
35. Ikatan Mahasiswa/Pemuda Lhoknga
36. Mahasiswa Univ. Muhammadiyah
37. Satgas RAPI Aceh Besar
38. Mahasiswa UNIDA
39. Gank Lampuuk
40. LSM RPUK
41. LSM PADI
42. Perseorangan dari RAPI – Aceh
43. Eye On Aceh (EOA)
44. Transparency International – Forest Governance Integrity (FGI)
45. Panglima Laot Lhok Krueng Aceh
46. Peserta training fundrising Satunama Jogja September 2010, yang turut menyumbang
47. The Globe Journal
48. Pihak-pihak lain dan relawan perseorangan masyarakat umum yang luput dan tidak mampu kami sebutkan satu-persatu.

Tujuan dan luaran ICC Aceh 2010

ICC Aceh 2010 bertujuan untuk:

- Melakukan kampanye penyadaran publik untuk masyarakat
- Membersihkan dan mendata sampah di lokasi-lokasi terpilih
- Membangun kebersamaan dalam konservasi laut dan pesisir

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatnya Kesadaran masyarakat dan pemerintah
- Meningkatnya Kesadaran pengelola kawasan pantai dan (dasar) perairan terpilih
- (Semakin) Terbangunnya kebersamaan lintas-pihak dalam memulihkan ekosistem laut di Aceh

Jumlah Relawan ICC Aceh 2010

Berdasarkan rekapitulasi akhir relawan oleh Panitia Bersama (Panbers) ICC Aceh 2010 per 16 Oktober 2010 pukul 11.30pm, jumlah relawan yang mendaftar mencapai 380 (tiga ratus delapan puluh) orang dengan distribusi sebagai berikut:

1. Pantai Lampuuk: 81 orang
2. Pantai Ujong Batee: 149 orang
3. Pantai Lhoknga: 68 orang
4. Pantai Ujong Pancu: 80 orang
5. Relawan Keliling (Tim Monitoring): 5 orang

Nilai tambah ICC Aceh 2010

Menurut Arifsyah M. Nasution, Koordinator Koalisi untuk Advokasi Laut Aceh (Jaringan KuALA), kegiatan Peugleh Pasie Aceh (ICC Aceh 2010) sangat bermanfaat untuk penyadaran publik serta memiliki nilai tambah lainnya sebagai berikut:

- tersedia data yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu menyediakan cara terbaik untuk mengurangi/menghilangkan limbah laut dengan menunjukkan apa yang sudah dilakukan agar kita dapat bekerja sama untuk mengurangi limbah ini, mengubah perilaku, dan dukungan yang lebih baik untuk mencegah limbah laut dari kerusakan pada ekosistem laut kita.
- Akan terbangun kebersamaan lintas mitra di Aceh dalam mewujudkan kelestarian ekosistem pesisir dan laut Aceh.
- Akan berdampak positif terhadap kualitas dan nilai jual pariwisata pesisir dan bahari di Aceh
- Akan ada realisasi nyata dari inisiatif masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam penyelamatan ekosistem pesisir dan laut Aceh.

Aceh, 17 Oktober 2010
An. Panitia Bersama (Panbers)
Peugleh Pasie Aceh / ICC Aceh 2010



Arifsyah M. Nasution, S.Si.
Koordinator Jaringan KuALA
081377242121
arifsyah@gmail.com